

OMBUDSMAN BABEL JEMPUT BOLA LAYANAN ADUAN DISABILITAS

Minggu, 09 Maret 2025 - kepbabel

Pangkalpinang (ANTARA) - Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Kepulauan Bangka Belitung melakukan sistem jemput bola pelayanan aduan bagi kelompok disabilitas, guna mendekatkan akses aduan kepada masyarakat berkebutuhan khusus di daerah itu.

"Kegiatan jemput bola ini merupakan layanan unggulan Ombudsman dalam memberikan akses pengaduan prioritas yang diberikan kepada masyarakat rentan termasuk kelompok disabilitas," kata Kepala Perwakilan Ombudsman Babel Shulby Yozar Ariadhy di Pangkalpinang, Sabtu.

Ia mengatakan kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan peringatan hari jadi Ombudsman RI Ke-25 yang ditujukan untuk menjaring isu-isu krusial pelayanan publik bagi kelompok disabilitas.

"Kami merasa perlu menjaring kemitraan yang serius dengan kelompok disabilitas termasuk dengan DPD Pertuni Babel. Tentunya kami serius dalam memberikan pendampingan dan pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas di Bangka Belitung," katanya.

Ia menyatakan terkait dengan isu layanan krusial yang dibutuhkan oleh penyandang tuna netra, DPD Pertuni Babel menyampaikan bahwa ada beberapa layanan yang sulit diakses penyandang tuna netra seperti sulit dalam mendapatkan bantuan alat bantu, pengajuan kepesertaan BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI), bantuan kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan dan pelibatan kesempatan kerja di sektor formal.

"Terkait dengan pemenuhan hak pelayanan publik yang dibutuhkan kelompok tuna netra, kami mendorong teman-teman tuna netra dapat aktif menyuarakan keluhan kesahnya jika sewaktu-waktu memperoleh pelayanan publik yang diskriminatif," katanya.

Ia menambahkan bahkan jika merasa terdapat dugaan maladministrasi dalam pelayanan publik, silahkan sampaikan ke Ombudsman Babel.

"Kami berkomitmen memberikan pelayanan pengaduan yang profesional, berintegritas dan adil kepada seluruh masyarakat termasuk kepada masyarakat tuna netra di Bangka Belitung," katanya.

Ketua DPD Persatuan Tunanetra Indonesia (Pertuni) Bangka Belitung Eka Pratiwi Taufanty menyambut baik kegiatan jemput bola yang dilakukan Ombudsman Babel.

"Kunjungan Ombudsman Babel ini adalah bentuk perhatian dan dukungan berupa pendampingan yang sangat dibutuhkan oleh kelompok disabilitas," katanya.

Ia menyatakan saat ini, harus diakui masih banyak kelompok disabilitas yang belum familiar dengan istilah pelayanan publik dan Ombudsman.

"Kami kelompok tuna netra sangat membutuhkan pendampingan dalam pemenuhan hak pelayanan publik, bukan dipandang hanya sebagai penerima charity/bantuan saja," katanya.